

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan definisi generasi *sandwich* generasi adalah generasi yang terhimpit diantara dua generasi yang berbeda, yaitu dalam kondisi dimana seseorang harus menanggung biaya hidup dirinya sendiri serta dituntut mampu membantu membiayai kehidupan orang tua (generasi atasnya) dan anak atau saudaranya (generasi di bawahnya) yang menggantungkan hidupnya kepada mereka. Oleh karena itu mereka dituntut untuk dapat mengatur keuangan supaya segala kebutuhan keluarganya terpenuhi. Sehingga dalam kondisi inilah mereka diibaratkan seperti roti *sandwich* yang berlapis-lapis karena kondisinya terhimpit memiliki beban yang berlapis-lapis seperti halnya roti *sandwich*.
2. Hasil interpretasi Hadis-Hadis tentang generasi *sandwich* riwayat Jabir, dapat diinterpretasi dalam tiga tahap. Interpretasi tekstual, Hadis menceritakan keadaan generasi *sandwich* di masa Nabi yakni Jabir bin Abdullah. Dari interpretasi tekstual Hadis mengungkapkan adanya generasi *sandwich* di masa Nabi. Hasil interpretasi intertekstual dapat disimpulkan bahwa Hadis tentang generasi *sandwich* tersebut didukung oleh riwayat lain yaitu Hadis riwayat Bukhari nomor 1264, Muslim nomor 4765, dan juga terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an diantaranya QS. Al-Isra' ayat 23,

QS. An-Nisa' ayat 36, QS. Luqman ayat 14. Secara kontekstual generasi *sandwich* yang disebutkan Hadis tersebut menunjukkan bahawasanya Nabi SAW generasi *sandwich* di masa itu, karena memiliki rasa tanggung jawabnya dan bijaksana dalam menghadapi nasibnya. Hadis dikaitkan dengan ilmu psikologi yakni konsep *psychological well being* dan analisis perilaku altruistik pada generasi *sandwich*. Selain itu juga dikaitkan dengan ilmu keuangan tentang bagaimana pengelolaan keuangan generasi *sandwich*.

3. Kemudian dilakukan signifikansi Hadis dengan konteks masa kini. Menanggapi akan banyaknya generasi *sandwich* masa kini yang mengeluhkan nasibnya, Hadis di atas justru menjelaskan bagaimana sikap yang seharusnya diambil ketika menjalani kehidupan sebagai generasi *sandwich*. Sehingga Hadis tersebut dapat dijadikan motivasi bagi seorang yang menjadi generasi *sandwich* di masa sekarang. Interpretasi kontekstual ini menghasilkan beberapa nilai yang signifikan. Pertama, pentingnya bijaksana dalam mengambil keputusan. Kedua, pentingnya menyambung silaturahmi. Ketiga, pentingnya menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Keempat, pentingnya bersyukur dan bersabar.

B. Saran

Pada dasarnya Hadis yang memuat penjelasan tentang keberadaan generasi *sandwich* pada masa sahabat, tidak terbatas pada Hadis riwayat Jabir bin Abdullah. Dari realitas tersebut penulis merekomendasikan adanya penelitian yang lebih lanjut Hadis tentang generasi *sandwich* pada riwayat lain, baik terkait dengan kualitas sanad dan matannya maupun tentang interpretasi Hadisnya. Untuk masyarakat

umum diharapkan menjadikan Hadis ini sebagai acuan kehidupan sehari-hari. Khususnya bagi generasi *sandwich* supaya tidak pesimis dan harapan dari penelitian ini dapat memberi pandangan yang lebih positif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga para pembaca, baik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah maupun di lingkungan mahasiswa IAIN Kediri pada umumnya.